

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani.

Sektor pertanian memiliki peran pembangunan internasional yang sangat strategis, salah satu masalah utama pembangunan sektor pertanian adalah kelemahan dukungan pembiayaan. Lembaga keuangan bagi suatu negara dapat dikatakan sebagai paru-paru dalam proses perekonomian. Dikatakan sebagai paru-paru, karena lembaga keuangan mampu menampung dana dari masyarakat dan dikeluarkan kembali untuk masyarakat. Oleh karena itu, lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam mensukseskan perekonomian negara. Dengan hadirnya lembaga keuangan diharapkan mampu mengembangkan perekonomian suatu negara yang tidak hanya berorientasi pada laba serta kemajuan perusahaan lembaga keuangan. Semua masyarakat menaruh kepercayaan pada lembaga keuangan dengan harapan akan memberikan keamanan serta pemberian pelayanan yang layak dari segi keuangan.

Seiring berjalannya waktu, segi lembaga keuangan Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan. Besarnya dukungan, partisipasi serta aspirasi dari masyarakat menjadikan lembaga keuangan mengalami perkembangan yang pesat. Semakin meluasnya pemikiran yang mengarah pada sistem ekonomi yang berlandaskan syariat Islam telah mempengaruhi industri bisnis, tidak terkecuali pada dunia lembaga keuangan. Yang sekarang tumbuh menjadi lembaga keuangan baik dari

segi dunia perbankan, non perbankan serta lembaga keuangan mikro. Tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa otak pemicu penerapan transaksi berbasis syariah diawali dengan munculnya perbankan syariah, dan baru diikuti oleh sektor lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah. Munculnya lembaga keuangan mikro syariah di tengah-tengah masyarakat di Indonesia adalah alternatif bagi masyarakat, baik dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana maupun masyarakat yang membutuhkan dana. (Nurhabibah, 2018)

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangannya dalam hal kemampuan yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

Karena itu pula, pengusaha akan selalu berhubungan dengan lembaga keuangan untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan inilah yang kemudian untuk memperbesar volume usaha dan produktifitasnya. (Veithzal, 2008).

Pembangunan pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan sosial, hal ini berkaitan dengan sektor pertanian dalam penyediaan lapangan pekerjaan, juga sebagai penghasil pangan serta sektor pertanian yang lebih fleksibel. Salah satu kegiatan ekonomi sektor riil yang diharapkan dapat menggunakan pembiayaan syariah adalah bidang pertanian. Sekarang bidang pertanian masih memainkan peran sangat strategis dalam perekonomian nasional.

Pertanian tetap menjadi andalan sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian di sebagian penduduk Indonesia. Dan petani juga sangat penting karena sebagai sumber bahan pangan.

Tabel 1.1

**Perkembangan Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian**

Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)		
	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8800.71	8925.76	8926.11
Pertambangan dan Penggalan	7383.40	7402.53	6617.05
Industri Pengolahan	25743.99	26433.58	26589.80
Pengadaan Listrik dan Gas	29.96	30.82	29.94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	50.16	51.74	56.78
Konstruksi	3189.28	3383.78	3159.56
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6075.14	6431.43	6184.15
Transportasi dan Pergudangan	1515.13	1620.30	1566.90
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	929.11	1016.16	1037.27
Informasi dan Komunikasi	503.99	564.18	751.22
Jasa Keuangan dan Asuransi	691.62	717.25	701.47
Real Estate	305.40	334.15	338.81
Jasa Perusahaan	145.44	158.59	148.05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1154.99	1216.26	1165.75
Jasa Pendidikan	1241.43	1297.53	1352.25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	272.03	296.02	305.04
Jasa lainnya	256.18	273.27	269.85
<b>PDRB</b>	<b>58287.98</b>	<b>60154.35</b>	<b>59200.00</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>	<b>28378.29</b>	<b>29750.22</b>	<b>29530.76</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu (2022)

Terdapatnya kenaikan pemasukan petani yang diukur melalui produk dalam negeri bruto pertanian, ini memperlihatkan adanya tingkatan kemakmuran masyarakat yang lebih baik pada sektor ini. Hal ini pula merepresentasikan terdapatnya tambahan pemasukan yang diperoleh petani sekaligus merubah pola konsumsi bertambah besar. Disisi lain bertambahnya pendapatan membuat masyarakat yang mengajukan pembiayaan pertanian kepada Kspss memberikan dampak positif bagi

Kspps Bmt Nu sejahtera karena masyarakat mungkin akan meningkatkan tambahan pinjaman seiring dengan pendapatan yang semakin besar.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS NU Sejahtera) Merupakan lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan di sektor pertanian. Banyaknya tenaga kerja di sektor pertanian mendorong Koperasi menerapkan pembiayaan guna mengembangkan perekonomian menengah ke bawah. Apalagi di wilayah indramayu yang kebanyakan bekerja sebagai petani. Pembiayaan yang ditawarkan dalam lembaga koperasi ini pembiayaan murabahah.

Dalam hal ini Pembiayaan murabahah merupakan penyaluran dana bagi Baitul Mal Wat Tamwil yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk penyediaan dan pembiayaan. Berdasarkan perjajian jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan disepakati antara pihak Baitul Mal Wat Tamwil dengan nasabah. (M.siddik, 2017)

Murabahah merupakan akad jual beli yang cukup mudah untuk diaplikasikan dalam penyaluran dana, namun sebagaimana masyarakat belum mengerti tentang penerapan pembiayaan murabahah ini. Sehingga masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pembiayaan pada kspps ini sama dengan lembaga keuangan konvensional. Beberapa ketentuan harus dipenuhi oleh KSPPS BMT NU Sejahtera dalam melakukan pembiayaan murabahah agar transaksi tersebut terhindar dari riba dan sesuai dengan syariah dengan berlandaskan syariah terhadap murabahah seperti dalam firman Allah SWT:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (QS Al Baqarah[1]:275)

Kemudian Rasulullah tegaskan dalam hadits: Dari Suhaib Ar-Rumi radhiallahu'anhun bahwa Rasulullah Saw bersabda, tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah dan

mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rimah bukan untuk di jual' (HR Ibnu Majah)

Dalam mempertahankan nasabah maupun menarik calon nasabahnya, salah satu strategi yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menonjolkan sisi kualitas produk pembiayaan murabahah yang mana pembiayaan murabahah memudahkan bagi para pedagang-pedagang kecil dan juga para petani untuk mendapatkan modal, sehingga pentingnya sebuah kualitas produk pembiayaan murabahah yang dimiliki Kspps Nu Sejahtera untuk dipasarkan kepada masyarakat, khususnya pada produk pembiayaan murabahah yang ada di kspps dengan upaya memenuhi kebutuhan permodalan para pedagang maupun petani serta strategi untuk meyakinkan calon nasabah akan keunggulan produk-produk tersebut.

Pembiayaan murabahah dilakukan antara nasabah sebagai pembeli dan lembaga keuangan syariah sebagai penjual dengan harga dan keuntungan yang disepakati di awal. (Zainul Arifin, 2010)

Tabel.1.2

**Jumlah nasabah pembiayaan murabahah di Kspps Nu Sejahtera  
Kantor Cabang Indramayu**

Pembiayaan	Nasabah	Jumlah
Murabahah	Petani	40
	<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Dari data diatas, menunjukkan bahwa masyarakat di Indramayu khususnya para petani, belum sepenuhnya mempunyai ketertarikan atau berminat dalam pembiayaan murabahah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Hal ini merupakan suatu permasalahan penting bagi pengembangan industri lembaga keuangan. Dengan demikian, akan dilakukan penelitian yang membahas tentang faktor - faktor yang mempengaruhi minat petani dalam melakukan pembiayaan murabahah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah. Minat bertransaksi pada KSPPS BMT NU Sejahtera kantor cabang Indramayu yang dimaksud pada penelitian ini meliputi transaksi, tabungan,

pembiayaan dan pelayanan jasa lainnya. Minat dikatakan sebagai kecenderungan yang ada pada diri individu untuk menggunakan suatu produk atau jasa.

Konsumen pada dunia perbankan atau lembaga keuangan lainnya, disebut sebagai nasabah. Konsumen memiliki minat pembelian yang merupakan tahap kecenderungan dalam bertindak sebelum adanya keputusan pembelian. (Widokarti, 2019). Dalam teori ini dikatakan bahwa minat dipandang berhubungan langsung terhadap perilaku, sedangkan minat tersebut ditentukan oleh aspek pribadi dan sosial, aspek yang dimaksud adalah sikap dan norma subyektif. (Darwis, 2018)

Sikap konsumen tentang suatu objek yang disukai atau tidak disukai akan mendorongnya atau menariknya pada perilaku tertentu. (Saebani, Perilaku Konsumen Teori Dan Praktek , 2015) Lingkungan dikatakan sebagai rangsangan sosial dan fisik konsumen secara menyeluruh dari dunia externalnya, dimana hal ini dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Lingkungan sosial konsumen terdiri dari orang lain yang berada di sekeliling konsumen serta perilaku dari orang – orang tersebut. (Saebani, Perilaku Konsumen Teori Dan Praktek , 2015)

Terdapat aspek pertimbangan lain yang berpengaruh dalam melakukan pembiayaan pada kspps bmt nu sejahtera, hal ini berhubungan dengan faktor keagamaan yang juga sebagai latar belakang dari munculnya lembaga keuangan syariah dan bank syariah. Dimana pada awal pertumbuhan perbankan syariah lembaga keuangan syariah tersebut, aspek religius yang dimiliki seseorang menjadi faktor utama yang membuatnya memilih koperasi pelayanan pinjam syariah. (Mursid, 2014)

Aspek religiusitas berhubungan dengan keyakinan seseorang, salah satu contohnya adalah konsumen yang beragama Islam memilih jasa perbankan syariah, lembaga keuangan syariah karena keyakinan agama yang dimilikinya tersebut. (Munajim, 2016) Menurut beberapa uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan menganalisis variabel yang mempengaruhi minat petani melakukan pembiayaan murabahah pada kspps meliputi sikap, norma subyektif, serta variabel religiusitas terhadap

minat petani melakukan pembiayaan murabahah pada koperasi pelayanan pinjam syariah. Penelitian ini dilakukan karena alasan ditemuinya permasalahan berupa masih rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah serta terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda (*research gap*) pada variabel yang digunakan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak koperasi sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan terkait dengan faktor – faktor pada variabel penelitian dalam menarik minat masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Religiuitas Terhadap Minat Petani Dalam Melakukan Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT NU Sejahtera Kantor Cabang Indramayu.”** menggunakan variabel sikap, norma subyektif, dan religiusitas serta pada penelitian ini.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis dapat menarik identifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu :

1. Kurangnya keyakinan petani dalam melakukan pembiayaan pada kspps bmt Nu sejahtera kantor cabang indramayu
2. Kurangnya minat para petani dalam melakukan pembiayaan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahterakantor cabang Indramayu.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah merupakan penjelasan tentang batasan pembahasan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengujian pengaruh sikap, norma subjektif, serta religiusitas terhadap minat petani dalam melakukan pembiayaan murabahah. pembiayaan yang dimaksud meliputi semua pembiayaan keuangan dalam produk. Sedangkan subyek penelitiannya adalah pada

nasabah koperasi simpan pinjam dan pelayanan syariah (KSPPS NU) sejahtera kantor cabang indramayu.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka penelii merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat petani dalam melakukan pembiayaan murabahah pada kspps ?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat petani dalam melakukan pembiayaan murabahah pada kspps ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat petani dalam melakukan pembiayaan murabahah pada kspps ?
4. Apakah sikap, norma subjektif dan religiusitas berpengaruh terhadap minat petani dalam melakukan pembiayaan murabahah pada kspps ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat petani melakukan pembiayaan murabahah pada kspps bmt nu sejahterah kantor cabang indramayu
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat petani melakukan pembiayaan murabahah pada kspps bmt nu sejahterah kantor cabang indramayu
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat petani melakukan pembiayaan murabahah pada kspps bmt nu sejahterah kantor cabang indramayu.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat petani melakukan pembiayaan murabahah pada kspps bmt nu sejahterah kantor cabang indramayu.

#### **b. Kegunaan Penelitian :**

1. Bagi peneliti



Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan wawasan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang hal yang serupa dengan penelitian ini.

## 2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi bahan pembelajaran dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dimana hasil penelitian ini menjadi dasar memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan Determinan minat petani dalam melakukana Pembiyaan Murabahah Di Kspps Nu Sejahtera kantor Cabang Indramayu.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah sumber informasi bagi pembaca mengenai Determinan Minat Petani Dalam Melakukan Pembiyaan Murabahah Di Kspps Nu Sejahtera Kantor Cabang Indramayu.

## E. Sistematik Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan, tujuannya agar mempermudah penulisan dalam penyusunan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan landasan teori yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penlitian yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, seta sebabagai kerangka acuan

dalam penulisan Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan pembahasan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

### BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang penulis lakukan

